

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi menjadi bagian dari peningkatan kesejahteraan penduduk yang diukur melalui peningkatan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut BPS, PDRB merupakan seluruh nilai tambah dari barang dan jasa yang berasal dari sektor-sektor ekonomi atau lapangan usaha dalam periode waktu tertentu. Jika suatu daerah tersebut memiliki nilai PDRB yang tinggi, dengan begitu tingkat pertumbuhan ekonomi daerah tersebut juga tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa daerah itu mengalami kemajuan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu parameter keberhasilan pembangunan, yang menjadi standar pembangunan secara makro.¹

Pertumbuhan ekonomi belum dapat mencerminkan kemampuan masyarakat secara individu karena masih bersifat *universal*, pembangunan yang dilakukan di daerah diharapkan berdampak positif pada pertumbuhan ekonominya, dan pertumbuhan ekonomi daerah bisa mencerminkan perubahan PDRB dalam suatu wilayah, seperti di Provinsi Jawa Timur.

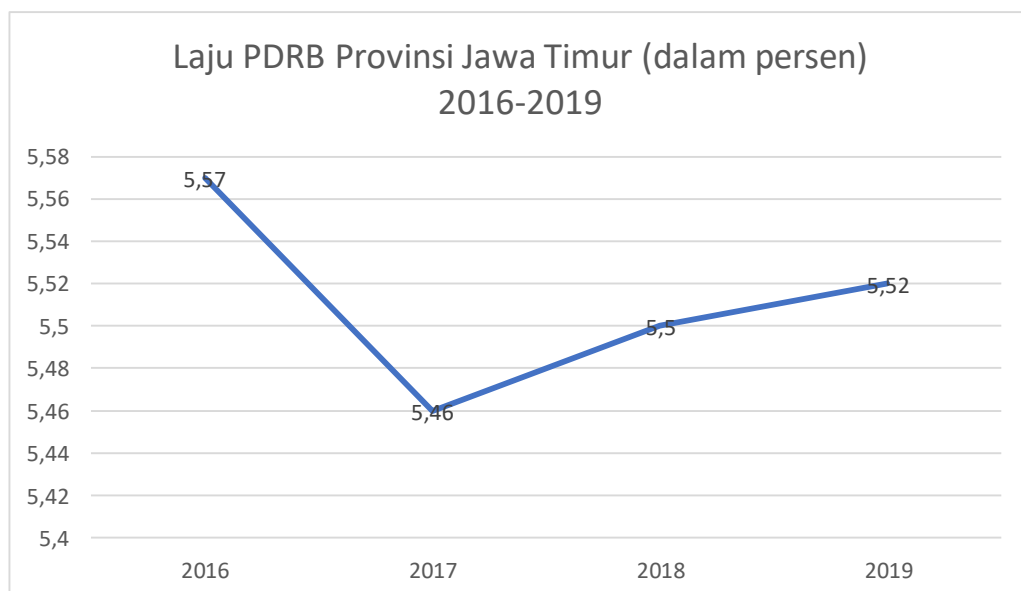
Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat berdasar PDRB, dimana PDRB merupakan total produksi dari barang maupun jasa di suatu wilayah tertentu

¹ Adisetiawan, R., 2018, Kualitas Ekonomi Makro dan Global Terhadap Pasar Modal Indonesia, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(1), 66-80

(biasanya 1 tahun), sehingga bisa dikatakan juga bahwa PDRB adalah indikator makro ekonomi, dimana dari total naik turunnya PDRB dapat diketahui pula pertumbuhan ekonominya, struktur ekonominya, dan pendapatan perkapita dari suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dari tahun 2016-2019 dinyatakan oleh Grafik berikut:

Gambar 1.1

Laju PDRB Provinsi Jawa Timur dalam persen tahun 2016-2019



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur²

PDRB Provinsi Jawa Timur mengalami naik turun, hal ini dipengaruhi banyak hal. PDRB Provinsi Jawa Timur tahun 2019 mendapat sumbangsih semua sektor yang merata. Dalam hal ini, kenaikan PDRB Provinsi Jawa Timur dipengaruhi beberapa faktor penting yang mempengaruhi laju

² BPS Provinsi Jawa Timur, 2020. Diakses pada 14 Juli 2022 pukul 18.38.

pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Timur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi terdiri dari beberapa hal, diantaranya jumlah dan mutu tenaga kerja, tanah dan kekayaan alam lainnya, barang modal dan teknologi, serta sistem sosial dan sikap masyarakat.³

Tenaga Kerja merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi dikarenakan cepat lambatnya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sejauhmana subjek (Tenaga Kerja) memiliki kompetensi yang cukup untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, dengan tingginya angkatan kerja maka pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat dan juga sebaliknya apabila rendahnya angkatan kerja dapat meningkatkan pengangguran yang akan berdampak goncangnya pertumbuhan ekonomi sehingga pendapatan riil suatu negara lebih rendah daripada pendapatan yang seharusnya. Maka dapat diartikan bahwa tenaga kerja merupakan hal krusial dalam pertumbuhan ekonomi karena dapat memicu kenaikan maupun penurunan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB).⁴ Tenaga kerja atau tingkat partisipasi Angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur tiap tahunnya mengalami kenaikan yang baik, karena perkembangan industri di Provinsi Jawa Timur sangatlah besar sehingga permintaan tenaga kerja mengalami peningkatan. Dengan jumlah penduduk yang besar juga akan meningkatkan jumlah angkatan kerja, namun pada kondisi tertentu jumlah penduduk yang

³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hal. 429-432

⁴ *Ibid.*, hal. 430-431

besar juga akan berdampak pada pendapatan pekapita yang menurun akibat lebih cepatnya pertumbuhan penduduk dibandingkan dengan *output* produksinya.

Sumber Daya Modal merupakan sumber daya yang berupa barang modal yang sangat penting dalam perkembangan dan kelancaran perekonomian hal ini karena dapat meningkatkan produktifitas.⁵ Sumber daya modal terbagi atas sumber daya modal internal dan eksternal, internal adalah modal yang berasal dari kasnya sendiri sedangkan eksternal berasal dari penanaman modal baik dalam maupun luar yang biasa disebut dengan investasi.

Investasi merupakan bagian dari modal, sehingga dapat diartikan bahwa investasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan investasi kita dapat membantu perbaikan infrastruktur negara, membuka iklim bisnis, selain itu juga membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Perkembangan penanaman modal di Jawa timur cukup besar yang terdiri atas 2 komponen, yaitu PMA dan PMDN. Penanaman modal asing di Jawa Timur cukup besar yang kebanyakan didominasi oleh negara Asia Timur seperti Korsel, Jepang, dan China. Selain itu yang menjadi penyumbang realisasi investasi terbesar adalah penanaman modal dalam negeri yang terbagi menjadi bidang -bidang tertentu yang menjadi hajat orang banyak seperti listrik, air dan gas serta

⁵ Pratama, Akhdi Martin, "Ini Faktor yang Bisa Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi" dalam <https://money.kompas.com/read/2021/06/23/173000026/ini-faktor-faktor-yang-bisa-mempengaruhi-pertumbuhan-ekonomi?page=all>, Diakses pada 20 November 2021

industry kimia dan farmasi. Selain kedua komponen tersebut juga terdapat komponen mikro yang merupakan hasil pada menu pendaftaran usaha mikro di OSS.

Pertumbuhan Ekonomi juga dipengaruhi oleh Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014, penerimaan yang diperoleh pemerintah daerah untuk mendanai kegiatan daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan pinjaman daerah dan lain-lain sebagai penerimaan yang sah dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014.⁶ Pendapatan Asli Daerah dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, hal ini karena Pendapatan Asli Daerah dapat meningkatkan anggaran yang dimiliki daerah. Dengan tingginya tingkat penerimaan daerah, akan mempermudah pengelolaan daerah dalam pembangunan sarana dan prasarana daerah. Pendapatan Asli Daerah menjadi salah satu jalan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tetapi juga diperlukan pemberdayaan ekonomi lokal daripada mengutamakan pengeluaran undang-undang tentang PAD yang dapat berpengaruh pada perekonomian secara makro.⁷

Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, dan pendapatan yang sah lain, merupakan bagian dari APBN yang berperan penting bagi daerah. Karena hasil dari pendapatan asli daerah, maka

⁶ *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pemerintah Daerah*. (Jakarta: Bappenas, 2019) Hal. 7

⁷Rory, Chndy Febry. 2016, "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013" dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16 (02). 243-254.

dipakai untuk membiayai pengeluaran rutin daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dapat diketahui bahwa PAD Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 sebesar 18,53 triliun rupiah, pendapatan transfer sebesar 13,30 triliun rupiah, serta pendapatan daerah lain-lain yang sah sebesar 112,34 milyar rupiah.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa faktor diantaranya tingkat investasi, tenaga kerja, dan pendapatan asli daerah. Diharapkan dengan peningkatan dari peran swasta, peningkatan partisipasi tenaga kerja lokal, dan penggalan pendapatan daerah dapat menjadi modal dalam pembangunan daerah yang akan menjadi salah satu faktor untuk mendorong pertumbuhan daerah. Pertumbuhan ekonomi sendiri akan meningkat sejalan dengan dengan peningkatan nilai masing-masing variabel dan tercermin dalam PDRB, juga sebaliknya jika terjadi penurunan salah satu variabel atau beberapa variabel maka akan diikuti dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi yang tercermin dalam PDRB. Maka dari itu perlu adanya penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan serta pertimbangan agar tercipta kelangsungan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi di Provinsi Jawa Timur dikarenakan adanya ketidak stabilan PDRB Provinsi Jawa Timur yang disebabkan beberapa faktor diantaranya yaitu Investasi, Tenaga Kerja, serta Pendapatan Asli Daerah. Namun angka yang dimiliki pada tahun 2017-2018

⁸ BPS Provinsi Jawa Timur, 2020, diakses pada 14 Juli 2022 pukul 22.24.

tersebut berada diatas persentase Pertumbuhan Ekonomi Nasional.

Berangkat dari belum stabilnya pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun membuat sebuah pertanyaan “apa yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketidak stabilan pertumbuhan ekonomi?” pasti ada beberapa faktor, salah satunya investasi, saat ini investasi sangatlah mudah bisa dilakukan kapanpun, siapapun, dan dimanapun, ini pastilah mempengaruhi tingkat investasi yang akan semakin besar. Dengan kenaikan investasi ini secara tidak langsung akan meningkatkan lapangan pekerjaan. Dan dengan meningkatnya kedua faktor tersebut ditambah dengan kenaikan pendapatan asli yang diperoleh daerah dari pajak dll, sehingga perekonomian daerah tersebut akan terangkat yang ditandai dengan peningkatan PDRB.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa faktor yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi seperti laju investasi, tenaga kerja lokal dan penggalian pendapatan daerah. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum stabilnya nilai pertumbuhan ekonomi yang juga ditandai dengan naik turunnya jumlah PDRB Provinsi Jawa Timur periode 2016-2019
2. Tingkat partisipasi angkatan kerja yang meningkat tiap tahunnya belum sejalan dengan kenaikan jumlah PDRB yang masih mengalami fluktuatif.
3. Potensi sumberdaya alam yang berlimpah, namun tidak sejalan dengan tingkat partisipasi kerja yang masih minim.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari pengaruh investasi, tenaga kerja, inflasi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur berupa:

1. Apakah investasi, tenaga kerja, dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara simultan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur?
2. Apakah investasi berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur?
3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur?
4. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sbb:

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh investasi, tenaga kerja, dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk menguji pengaruh investasi terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk menguji pengaruh tenaga kerja terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur.
4. Untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan memperoleh manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti sangat berharap penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas lagi terkait dengan pengaruh faktor- faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di Provinsi Jawa Timur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai referensi dalam kegiatan pengembangan perekonomian Provinsi Jawa Timur agar tercipta pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan masyarakat.

b. Bagi FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat dipakai referensi dalam kegiatan pembelajaran untuk menambah wawasan, referensi, dan koleksi pengetahuan baru.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Investasi, Tenaga Kerja, serta PAD khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur sehingga dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan menggunakan faktor lain selain faktor yang telah disebutkan dalam penelitian ini.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan penelitian

1. Ruang Lingkup

- a. Variabel bebas: yang terdiri atas investasi (X1), tenaga kerja (X2), Pendapatan Asli Daerah (X3).
- b. Variabel terikat: PDRB Provinsi Jawa Timur (Y)

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini dikarenakan terdapat adanya keterbatasan penulis, perihal waktu dan biaya maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel yang sedikit yaitu berjumlah kurang dari 10 sampel. Batasan dalam penelitian ini antara lain: jumlah investasi, jumlah Tenaga Kerja, serta Pendapatan Asli Daerah.

G. Penegasan Istilah

Berikut merupakan uraian mengenai definisi yang terdapat pada judul penelitian skripsi yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang tidak diharapkan. Definisi dalam penelitian ini diantaranya:

1. Definisi Konseptual

- a. Investasi merupakan keputusan untuk menunda konsumsi untuk meningkatkan kemampuan menambah atau menciptakan nilai hidup dimasa yang akan datang.⁹
- b. Tenaga Kerja ialah penduduk usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara yang memiliki kemampuan untuk mengeluarkan usaha tiap satuan wilayah guna menghasilkan

⁹ Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*. (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 2008), hal 269.

barang atau jasa, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.¹⁰

- c. Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan sebagai wujud desentralisasi.¹¹
- d. Pertumbuhan Ekonomi adalah perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku pada suatu negara, seperti penambahan dari jumlah produksi barang industri, berkembangnya infrastuktur, bertambahnya jumlah sekolah, bertambahnya sektor jasa dan bertambahnya produksi barang modal.¹²

2. Definisi Operasional

- a. Investasi ialah bagian dari penanaman modal, yang berkegiatan menanamkan sejumlah uang untuk mengembangkan usaha oranglain sehingga kedua belah pihak memperoleh keuntungan
- b. Tenaga Kerja merupakan seseorang yang mampu melakukan pekerjaan untuk memperoleh pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- c. Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang berasal dari daerahnya sendiri untuk mengelola rumah tangganya.
- d. Pertumbuhan Ekonomi ialah salah satu faktor penting dalam tolak ukur pembangunan ekonomi dalam suatu wilayah tertentu.

¹⁰ Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: Depublish, 2016), hal. 9

¹¹ Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Sumber-sumber Pendapatan Daerah" dalam <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah> diakses pada 14 Desember 2021

¹² Sukirno, *Makro Ekonomi...*, Hal 423

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memahami gambaran lebih jelas tentang penelitian ini maka secara garis besar penulis dapat menjelaskan tentang penelitian proposal menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. **BAB 1 PENDAHULUAN** Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, batasan masalah, dan penegasan istilah, serta sistematika penulisan.
2. **BAB II LANDASAN TEORI** Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan defenisi, kajian penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis
3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN** Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data skala pengukuran, teknik pengumpulan data instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN** Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data.
5. **BAB V PEMBAHASAN** Bab ini berisi tentang analisis pembahasan dari rumusan masalah.
6. **BAB VI KESIMPULAN** Bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran.